

Wamendag Tingkatkan Peran Bappebti Dalam Penyediaan Dan Stabilisasi Pangan

Tanggal : Minggu , 24 Januari 2021
Media : Sindonews.com
Halaman : 1
Wartawan : Uka
Muatan Berita : Positif
Narasumber : Jerry Sambuaga (*Wakil Menteri Perdagangan*)
Rubrik : Sektor Riil
Topik : Penyediaan Pangan

Wamendag Tingkatkan Peran Bappebti dalam Penyediaan dan Stabilisasi Pangan

Ferdi Rantung
Minggu, 24 Januari 2021 - 16:00 WIB



foto/ustrasi/SINDOnews

JAKARTA - Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga menyampaikan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) memiliki peran yang sangat signifikan. Menurutnya, Bappebti berperan sebagai sistem pendukung (supporting system) dalam perdagangan, khususnya dalam menjamin sistem perdagangan yang adil dan saling menguntungkan.

Untuk itu, Wamendag bertekad meningkatkan kinerja Bappebti agar memenuhi fungsinya tersebut, khususnya dalam penyediaan dan stabilisasi pangan. ([Baca juga: Kemendag Akan Terus Genjot Perdagangan Indonesia-UE](#))

"Ini tugas dari Menteri Perdagangan M. Lutfi untuk melaksanakan supervisi agar kinerja Bappebti semakin baik. Peran Bappebti memang sangat besar dan harus bisa terus dioptimalkan," kata Wamendag dalam keterangan resminya, Minggu (24/1/2021).

Wamendag menyampaikan, amanah dari Mendag yaitu agar Bappebti fokus pada pemberdayaan sistem resi gudang (SRG), pasar lelang komoditi, serta menggarap potensi mata uang kripto (cryptocurrency). SRG, lanjut Wamendag, merupakan sistem logistik yang bertujuan memberikan kepastian usaha bagi pelaku usaha mulai dari produsen, pedagang, hingga konsumen.

Baca Juga:

Wamendag Waspada! Kampanye Anti Kelapa Sawit di Swiss

Hadapi Tuntutan Uni Eropa, Mendag Siapkan Sejumlah Langkah

"Dengan sistem gudang yang baik diharapkan produsen bisa menikmati harga yang baik dan menguntungkan dan relatif aman dari fluktuasi. Sedangkan bagi pedagang, SRG akan memangkas rantai pasokan sehingga pedagang bisa mendapatkan harga yang baik," jelasnya.

Demikian pula bagi konsumen, dengan SRG diharapkan konsumen bisa mendapatkan tingkat harga terbaik dan terjaminnya ketersediaan barang kebutuhan. Di tengah pandemi Covid-19, SRG di beberapa daerah berfungsi sebagai penyangga bagi ketersediaan barang-barang kebutuhan dasar, khususnya di bidang pangan.

Tercatat nilai transaksi SRG periode Januari–November 2020 mencapai Rp160,26 miliar. Pada 2021, pemanfaatan SRG diharapkan dapat meningkat sebesar 7%. ([Baca juga: BMW dan Ford Siapkan Akte Lahir Mobil Guna Hindari Aksi Tipu-tipu Mobil Bekas](#))

"Kami mengapresiasi kinerja Bappebti, khususnya di SRG. Selain itu, Kemendag juga perlu mendorong agar terjadi peningkatan dan perluasan kinerja, khususnya di sektor terkait seperti pasar lelang komoditas dan pasar berjangka komoditas," tutur Wamendag.

Lihat Juga: [Ajang Pencarian Bakat Yang Mudah Dilikuti Kembali Digelar RCTI](#)

(uka)